

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan komunikasi interpersonal didasari pada konsep komunikasi interpersonal dari Joseph A. Devito. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan mengacu penerapan komunikasi interpersonal antara ibu dan anak dalam film “*Me vs Mami*” adalah sebagai berikut:

1. Sikap Keterbukaan (*openness*). Pada scene 1 dan scene 55 menunjukkan peran Om Hengky sebagai mediator dalam menengahi penyelesaian konflik dan sikap Maudy menjadi lebih terbuka dengan perasaannya sehingga membuat hubungan mereka menjadi saling lebih jujur satu sama lain.
2. Sikap Empati (*empathy*). Pada scene 7 dan 73 menunjukkan peran Maudy yang berusaha memahami perasaan Mira melalui komunikasi dan pelukan yang menjadi kunci dalam meredakan konflik antara ibu dan anak.
3. Sikap Mendukung (*supportiveness*). Pada scene 3 dan 27 menunjukkan dukungan Mira kepada Maudy melalui sebuah komunikasi sehingga Maudy menjadi tersentuh dan tersenyum bahagia melihat tingkah laku Mira.
4. Sikap Positif (*positiveness*). Pada scene 47 mencerminkan peran Maudy dalam membina akhlak anaknya dengan cara menegur dengan lembut dan bersikap sopan. Sikap ini memperkuat fungsi komunikasi interpersonal sebagai sarana pembentukan karakter dalam hubungan keluarga.

5. Sikap Kesetaraan (*equality*). Pada scene 36 Mira dengan inisiatifnya sendiri membantu Maudy tanpa memandang peran usia menunjukkan kesetaraan, memperkuat kedekatan emosional dan menjadi kunci dalam menyelesaikan konflik, sekaligus menciptakan keharmonisan dalam hubungan keluarga.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka penulis merangkum beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa. Penulis berharap agar tujuan menonton film tidak hanya sebatas hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk menyerap nilai-nilai positif yang dapat memperkaya dan meningkatkan kualitas diri dari waktu ke waktu.
2. Media Sosial. Penulis berharap agar *netizen* lebih terdorong untuk mencari konten positif di internet, seperti film yang memuat pesan-pesan bernilai, sehingga dapat memberikan dampak baik dan menjadikan hidup lebih bermakna.
3. *MNC Pictures*. Penulis berharap para produser dapat lebih banyak menghasilkan film yang bermutu dan sarat akan pesan-pesan kebaikan, sehingga memberikan nilai positif bagi penonton.
4. Peneliti Lainnya. Penelitian mengenai nilai-nilai komunikasi dalam keluarga perlu terus dikembangkan, mengingat semakin mudarnya sikap sopan anak terhadap orang tua yang bertentangan dengan nilai-nilai keislaman. Penulis berharap kajian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.